

ABSTRAK

PENGARUH BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus* L.) SEBAGAI GASTROPROTEKTOR TERHADAP HISTOPATOLOGIS LAMBUNG TIKUS YANG DIINDUKSI ASETOSAL

Oleh

Nabila Azzahra Qothrunnada

20/455283/KH/10445

Salah satu permasalahan penyakit yang masih sering dijumpai dan akan terus bertambah adalah tukak lambung, yaitu luka atau kerusakan pada mukosa lambung. Salah satu faktor penyebab iritasi lambung yang mengakibatkan tukak lambung adalah penggunaan obat *non-steroidal anti-inflammatory drugs* (NSAID). Pemberian jus bengkuang diketahui dapat mencegah pembentukan tukak lambung yang disebabkan oleh induksi NSAID. Pada penelitian ini, digunakan 9 ekor tikus galur *Sprague-Dawley* betina berumur 1,5 bulan dengan berat rata-rata 100-150 gram dibagi menjadi tiga kelompok. Tikus menjalani puasa selama 36 jam, masing-masing kelompok diberi perlakuan secara peroral dengan dosis yang berbeda sebagai berikut : (1) asetosal 1000 mg/kg BB; (2) asetosal 1000 mg/kg BB dan jus bengkuang 1%; dan (3) asetosal 1000 mg/kg BB dan jus bengkuang 5%. Lima jam setelah itu, tikus dieutanasi dengan dislokasi servikalis dan abdomen dibuka. Lambung diambil, dicuci dengan NaCl Fisiologis dingin dan dibuat preparat histopatologis untuk analisis deskriptif kualitatif menggunakan uji *Oneway Anova*, diikuti dengan *Post Hoc test*. Hasil penelitian memperlihatkan perbedaan antar kelompok kontrol positif, kelompok bengkuang 1%, dan kelompok bengkuang 5% terhadap skor histopatologis kerusakan lambung tikus yang diakibatkan oleh asetosal ($p < 0,05$). Skor histopatologis untuk kelompok kontrol positif, bengkuang 1%, dan bengkuang 5% masing-masing didapatkan 2,33; 1,8; dan 2,13. Dapat disimpulkan bahwa bengkuang dengan konsentrasi 1% dan 5% efektif sebagai gastoprotektor dalam mengurangi iritasi yang disebabkan oleh asetosal.

Kata kunci: Tukak lambung, bengkuang, gastoprotektor, asetosal

ABSTRACT

THE EFFECT OF JICAMA (*Pachyrhizus erosus* L.) AS A GASTROPROTECTOR ON RATS HISTOPATHOLOGY WITH ACETOSAL INDUCED

Nabila Azzahra Qothrunnada

20/455283/KH/10445

One of the disease problems that is still often found and will continue to grow is peptic ulcers, which are injuries or damage to the gastric mucosa. One of the factors causing stomach irritation that results in peptic ulcers is the use of *nonsteroidal anti-inflammatory drugs* (NSAIDs). Giving jicama juice is known to prevent the formation of peptic ulcers caused by NSAID induction. In this study, 9 female *Sprague-Dawley* rats aged 1,5 months with an average weight of 100-150 grams were divided into three groups. Rats fasted for 36 hours, each group was given oral treatment with different doses as follows: (1) acetosals 1000 mg / kg body weight; (2) acetosals 1000 mg/kg body weight and 1% jicama juice; and (3) acetosal 1000 mg/kg body weight and 5% jicama juice. Five hours after that, the mice were euthanized with cervical dislocation and the abdomen opened. The stomach was taken, washed with cold physiological NaCl and made histopathological preparations for qualitative descriptive analysis using the *Oneway Anova test*, followed by *the Post Hoc test*. The results showed differences between positive control groups, 1% jicama group, and 5% jicama group on the histopathological score of rat gastric damage caused by acetosals ($p < 0.05$). Histopathological scores for the positive control group, jicama 1%, and jicama 5% were obtained 2,33 each; 1,8; and 2,13. It can be concluded that jicama with concentrations of 1% and 5% is effective as a gastoprotector in reducing irritation caused by acetosal.

Keywords: peptic ulcer, jicama, gastoprotector, acetosal